

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran penjaskes melalui pemberian *reward* pada siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek, maka dilakukan observasi, pengisian angket, wawancara, dan fotografi. Uraianya sebagai berikut:

Tahap *Pra-PTK*

Pelaksanaan tindakan *pra-PTK* ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2013 di kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek. Adapun proses *pra-PTK* ini telah disusun sebagai berikut:

1. Setelah pembelajaran senam ritmik selesai peneliti membagikan angket kepada semua siswa untuk diisi, kemudian melakukan wawancara kepada ketiga siswa yang dipilih secara acak (*data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 6 dan 10*).
2. Peneliti melakukan wawancara kepada guru penjaskes di ruang guru (*data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 8*).

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap guru dan siswa dengan berpedoman pada instrumen-instrumen yang sudah dipersiapkan, yang berupa naskah observasi untuk mengamati aktifitas siswa di

lapangan. Di samping lembar observasi peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang senam ritmik.

Pada *pra*-PTK ini dilakukan sebuah pengamatan oleh peneliti yang selama kegiatan mengamati proses pembelajaran secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum tindakan. Hasilnya sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel.4.1
Perolehan Aktivitas Siswa *Pra*-PTK

No Absen	Semangat				Kekompakan				Ketepatan				Perolehan Skor	Skor Ideal	Nilai
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1				✓			✓			✓			6	12	50
2			✓				✓				✓		6	12	50
3			✓					✓		✓			6	12	50
4		✓			✓				✓				11	12	91
5				✓			✓					✓	4	12	33
6				✓				✓		✓			5	12	41
7				✓			✓			✓			6	12	50
8				✓				✓			✓		4	12	33
9			✓				✓				✓		6	12	50
10			✓				✓				✓		6	12	50
11				✓				✓		✓			5	12	41
12			✓					✓				✓	4	12	33
13		✓			✓				✓				11	12	91
14			✓				✓				✓		6	12	50
15				✓			✓					✓	4	12	33
16				✓			✓				✓		5	12	41

17			✓	✓				✓		6	12	50
18		✓			✓			✓		6	12	50
19		✓				✓		✓		5	12	41
20		✓			✓			✓		6	12	50
21		✓				✓			✓	4	12	33
22	✓				✓		✓			11	12	91
23		✓				✓		✓		5	12	41
24			✓			✓		✓		4	12	33
25	✓				✓		✓			11	12	91
26		✓			✓				✓	5	12	41
27		✓				✓			✓	4	12	33
28		✓				✓			✓	6	12	50
29		✓			✓				✓	5	12	41
30		✓				✓			✓	4	12	33
<i>Jumlah Nilai</i>												1465

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1465}{30} = \mathbf{48,83} \end{aligned}$$

Keterangan: $\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai pengamatan terhadap siswa **terendah** yaitu **33** sebanyak 8 siswa dengan perolehan skor 4. Dalam pengamatan secara keseluruhan, siswa belum termotivasi dari skor maksimal **100**. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran secara

keseluruhan hanya mencapai **nilai rata-rata 48,83** sehingga diadakan tindakan melalui pemberian *reward*.

Berdasarkan data hasil pengamatan sebelum tindakan, diketahui bahwa siswa belum termotivasi. Dari pengamatan secara langsung, peneliti menemukan siswa malas-malasan, tertawa, bercanda, ribut dengan temannya, dan juga masih ada beberapa siswa yang tidak memakai seragam olahraga, hal ini menunjukkan minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran senam ritmik kurang serta siswa menganggap bahwa senam ritmik adalah olahraga yang tidak penting.

Tahap Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menyusun rencana pembelajaran (*dapat di lihat pada lampiran 3*).
2. Menyiapkan instrumen (angket siswa, naskah wawancara, lembar pengamatan siswa).
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran (*sound sistem*)
4. Menyiapkan hadiah berupa buku tulis.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2013. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

Guru membagi peserta senam ritmik menjadi 4 anak setiap kelompoknya, dengan hitungan 1 sampai 4 tiap siswa, dan di ulang kembali pada siswa berikutnya. Kemudian guru menginstruksikan tiap siswa merentangkan kedua tangan kesamping kanan dan kiri dan tiap siswa untuk mengikuti instruktur senam dengan diiringi lagu senam ritmik (irama). Dalam satu kelompok, peserta senam harus serius dan kompak untuk menentukan kelompok mana yang pantas mendapatkan hadiah. Setelah proses senam ritmik selesai, guru memberikan hadiah berupa buku tulis kepada kelompok yang dianggap serius dan kompak pada saat mengikuti senam ritmik. Dan di akhir pembelajaran guru menjelaskan lebih rinci tentang manfaat senam (ritmik).

c. Observasi

Dalam tahap pelaksanaan pada siklus I ini juga dilakukan sebuah pengamatan oleh peneliti yang selama kegiatan pembelajaran berlangsung bertindak sebagai guru bersama guru pendamping. Sebelum memulai pembelajaran peneliti telah terlebih dahulu menyiapkan lembar observasi

siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel.4.2
Perolehan Aktivitas Siswa Siklus I

No Absen	Semangat				Kekompakan				Ketepatan				Perolehan Skor	Skor Ideal	Nilai	
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	✓					✓				✓				11	12	91
2		✓				✓				✓				10	12	83
3	✓				✓						✓			11	12	91
4	✓				✓					✓				12	12	100
5		✓				✓				✓				10	12	83
6	✓					✓					✓			10	12	83
7	✓							✓		✓				10	12	83
8		✓				✓					✓			9	12	75
9	✓					✓					✓			10	12	83
10	✓				✓					✓				12	12	100
11	✓					✓					✓			10	12	83
12		✓						✓				✓		7	12	58
13	✓				✓					✓				12	12	100
14	✓					✓				✓				11	12	91
15		✓				✓				✓				10	12	83
16	✓				✓					✓				12	12	100
17	✓				✓						✓			11	12	91
18		✓				✓				✓				10	12	83
19	✓					✓					✓			10	12	83
20		✓			✓					✓				11	12	91
21	✓				✓						✓			11	12	91

22	✓				✓			✓				12	12	100
23		✓			✓				✓			9	12	75
24		✓			✓			✓				11	12	91
25	✓				✓			✓				12	12	100
26		✓			✓			✓				10	12	83
27		✓			✓			✓				11	12	91
28		✓			✓				✓			9	12	75
29		✓			✓			✓				10	12	83
30			✓		✓			✓				10	12	83
<i>Jumlah Nilai</i>													2607	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2607}{30} = \mathbf{86,9} \end{aligned}$$

Keterangan: $\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai pengamatan terhadap siswa **terendah** yaitu **58** sebanyak 1 siswa dengan perolehan skor 7 dan nilai **tertinggi** yaitu **100** sebanyak 6 siswa. Dalam pengamatan secara keseluruhan, presentasinya sudah mencapai nilai yang ditargetkan yaitu di atas 75 %. Namun nilai tersebut masih belum maksimal dari skor maksimal **100**. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan yang mencapai **nilai rata-rata 86,9** sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus II.

d. Refleksi

Dari data hasil observasi yang diperoleh siswa sudah mencapai nilai di atas 75%, dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sudah mengalami peningkatan yakni dari **48,83** menjadi **86,9**. Namun dari hasil pengamatan berlangsung, diketahui bahwa masih banyak keributan di antara siswa disaat pembagian kelompok, siswa yang kurang serius dengan mengganggu teman yang lain, dan juga beberapa siswa yang tidak memakai seragam olahraga. Sehingga peneliti melakukan tindakan melalui pemberian *reward*.

Dengan demikian, pembelajaran melalui pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam senam ritmik namun proses pembelajarannya belum maksimal sehingga perlu diadakan pada siklus II.

Tahap Siklus II

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menyusun rencana pembelajaran (*dapat di lihat pada lampiran 4*).

2. Menyiapkan instrumen (angket siswa, naskah wawancara, lembar pengamatan siswa).
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran (*sound sistem*).
4. Menyiapkan hadiah berupa makanan ringan (snack) yang dibuat menyerupai medali.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2013. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

Guru membagi peserta senam ritmik menjadi 4 anak setiap kelompoknya, dengan hitungan 1 sampai 4 tiap siswa, dan di ulang kembali pada siswa berikutnya. Kemudian guru menginstruksikan tiap siswa merentangkan kedua tangan kesamping kanan dan kiri dan tiap siswa untuk mengikuti instruktur senam dengan diiringi lagu senam ritmik (irama). Dalam satu kelompok, peserta senam harus serius dan kompak untuk menentukan kelompok mana yang pantas mendapatkan hadiah. Setelah proses senam ritmik selesai, guru memberikan hadiah berupa makanan ringan (snack) yang dibuat menyerupai medali pada kelompok yang dianggap serius dan kompak pada saat mengikuti senam. Dan di akhir pembelajaran guru menjelaskan lebih rinci tentang manfaat senam (ritmik).

c. Observasi

Penelitian tindakan kelas dilakukan sebuah pengamatan oleh peneliti yang selama kegiatan pembelajaran berlangsung bertindak sebagai guru bersama guru pendamping. Sebelum memulai pembelajaran peneliti telah terlebih dahulu menyiapkan lembar observasi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel.4.3
Perolehan Aktivitas Siswa Siklus II

No Absen	Semangat				Kekompakan				Ketepatan				Perolehan Skor	Skor Ideal	Nilai
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	✓					✓			✓				11	12	91
2	✓					✓				✓			10	12	83
3	✓				✓				✓				12	12	100
4	✓				✓				✓				12	12	100
5	✓				✓					✓			11	12	91
6		✓			✓					✓			10	12	83
7		✓			✓				✓				11	12	91
8	✓				✓				✓				12	12	100
9	✓				✓				✓				12	12	100
10	✓				✓				✓				12	12	100
11	✓				✓				✓				12	12	100
12		✓				✓				✓			9	12	75
13	✓				✓				✓				12	12	100
14	✓				✓				✓				12	12	100

15		✓				✓				✓				9	12	75
16	✓					✓				✓				12	12	100
17	✓					✓				✓				12	12	100
18	✓					✓				✓				12	12	100
19	✓					✓				✓				12	12	100
20	✓					✓				✓				12	12	100
21	✓					✓				✓				12	12	100
22	✓					✓				✓				12	12	100
23	✓					✓				✓				12	12	100
24	✓					✓				✓				12	12	100
25	✓					✓				✓				12	12	100
26	✓					✓					✓			11	12	91
27	✓						✓				✓			10	12	83
28	✓					✓				✓				12	12	100
29		✓					✓				✓			9	12	75
30	✓						✓				✓			10	12	83
<i>Jumlah Nilai</i>																2821

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\ &= \frac{2821}{30} = \mathbf{94,03} \end{aligned}$$

Keterangan: $\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai terendah yaitu **75** sebanyak 3 siswa dengan perolehan skor 9. Perolehan skor ini terjadi karena motivasi dan antusias siswa sudah maksimal selama proses pembelajaran. Sedangkan

perolehan nilai tertinggi yaitu **100** sebanyak 19 siswa dengan perolehan skor maksimal yakni 12.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi ini pembelajaran terus mengalami peningkatan di bandingkan siklus sebelumnya yakni dari **86,9** menjadi **94,03**. Dari hasil pengamatan berlangsung, diketahui bahwa tidak ada lagi keributan di antara siswa disaat pembagian kelompok, siswa sangat antusias, dan siswa sudah mulai disiplin memakai seragam olahraga.

Dengan demikian, pembelajaran melalui pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam senam ritmik dan proses pembelajarannya sudah maksimal sehingga tidak perlu di adakan ke siklus berikutnya.

B. Hasil Kuesioner (Angket)

1. Hasil Kuesioner *Sebelum* Pelaksanaan Tindakan

Hasil kuesioner motivasi belajar senam ritmik siswa sebelum pemberian *reward* sebagai berikut:

Tabel.4.4

Perolehan hasil kuesioner motivasi belajar siswa *sebelum* tindakan

No Absen	Perolehan Nilai	Nilai ideal	Keterangan
1	48	100	Belum Termotivasi

2	41	100	Belum Termotivasi
3	46	100	Belum Termotivasi
4	92	100	Termotivasi
5	38	100	Belum Termotivasi
6	35	100	Belum Termotivasi
7	38	100	Belum Termotivasi
8	35	100	Belum Termotivasi
9	38	100	Belum Termotivasi
10	38	100	Belum Termotivasi
11	38	100	Belum Termotivasi
12	35	100	Belum Termotivasi
13	97	100	Termotivasi
14	38	100	Belum Termotivasi
15	43	100	Belum Termotivasi
16	46	100	Belum Termotivasi
17	43	100	Belum Termotivasi
18	43	100	Belum Termotivasi
19	41	100	Belum Termotivasi
20	41	100	Belum Termotivasi
21	41	100	Belum Termotivasi
22	97	100	Termotivasi

23	38	100	Belum Termotivasi
24	46	100	Belum Termotivasi
25	94	100	Termotivasi
26	35	100	Belum Termotivasi
27	38	100	Belum Termotivasi
28	35	100	Belum Termotivasi
29	35	100	Belum Termotivasi
30	35	100	Belum Termotivasi

Keterangan :

Jumlah siswa : 30 anak

Jumlah siswa yang belum termotivasi : 26 anak

Jumlah siswa yang sudah termotivasi : 4 anak

Pada tabel di atas perolehan nilai kuesioner siswa terendah yaitu **35** sebanyak **7** siswa dengan perolehan skor 14. Perolehan nilai ini sangat rendah dari nilai maksimal 100, hal ini karena peneliti belum mengadakan tindakan melalui pemberian *reward*.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar senam ritmik siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek masih sangat rendah, dari jumlah keseluruhan 30 siswa hanya 4 siswa yang termotivasi sedangkan 26 siswa kurang termotivasi, ini bisa dilihat dari hasil data angket

di atas. Hasil ini menunjukkan siswa belum termotivasi terhadap pembelajaran senam ritmik.

2. Hasil Kuesioner *Sesudah* Pelaksanaan Tindakan

Hasil kuesioner motivasi belajar senam ritmik siswa sesudah pemberian *reward* sebagai berikut:

Tabel.4.5

Perolehan hasil kuesioner motivasi belajar siswa *sesudah* tindakan

No Absen	Perolehan Nilai	Nilai ideal	Keterangan
1	97	100	Termotivasi
2	94	100	Termotivasi
3	100	100	Termotivasi
4	97	100	Termotivasi
5	97	100	Termotivasi
6	100	100	Termotivasi
7	94	100	Termotivasi
8	100	100	Termotivasi
9	100	100	Termotivasi
10	97	100	Termotivasi
11	100	100	Termotivasi
12	97	100	Termotivasi
13	100	100	Termotivasi

14	97	100	Termotivasi
15	100	100	Termotivasi
16	100	100	Termotivasi
17	100	100	Termotivasi
18	100	100	Termotivasi
19	97	100	Termotivasi
20	94	100	Termotivasi
21	100	100	Termotivasi
22	97	100	Termotivasi
23	97	100	Termotivasi
24	100	100	Termotivasi
25	100	100	Termotivasi
26	100	100	Termotivasi
27	97	100	Termotivasi
28	100	100	Termotivasi
29	100	100	Termotivasi
30	100	100	Termotivasi

Keterangan :

Jumlah siswa : 30 anak

Jumlah siswa yang belum termotivasi : 0 anak

Jumlah siswa yang sudah termotivasi : 30 anak

Pada tabel di atas dapat diperoleh nilai terendah untuk kuesioner motivasi belajar senam ritmik sesudah tindakan adalah **94** sebanyak **3** siswa dari nilai maksimal 100. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 17 siswa dengan perolehan skor 39.

Deskripsi data kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar senam ritmik siswa kelas IV MI Mambaululum Panggul-Trenggalek telah meningkat dari *sebelum* tindakan memiliki rata-rata kuesioner **46,93** menjadi **98,4** setelah dilakukan tindakan. Dengan demikian, pembelajaran yang telah berlangsung melalui pemberian *reward* mengalami peningkatan sehingga tidak perlu melakukan tindakan ke siklus III.

C. Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara guru

a. Deskripsi wawancara guru *sebelum* tindakan

Wawancara ini dilakukan di ruang guru pada tanggal 02 Mei 2013. Sebelum dilakukan pembelajaran senam ritmik, peneliti mencari beberapa informasi dari guru penjaskes tentang kondisi siswa pada saat pembelajaran materi tersebut. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi adalah strategi pembelajaran yang digunakan belum tepat. Selain itu sarana dan prasarana seperti media pembelajaran kurang memadai. Hal ini yang menyebabkan siswa

kurang termotivasi, tidak bersemangat, jenuh dan merasa senam ritmik olahraga yang tidak penting dan siswa pun cenderung lebih memilih olahraga lain dari pada senam ritmik, seperti: sepak bola, voli, sepak takraw”.⁴⁰

b. Deskripsi wawancara guru *sesudah* tindakan

Wawancara ini dilakukan di ruang guru pada tanggal 16 Mei 2013.

Sesudah dilakukan pembelajaran melalui pemberian *reward*, kembali dilakukan wawancara terhadap guru penjaskes tentang pendapat guru penjaskes terhadap pembelajaran tersebut. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Proses pembelajaran sudah baik dengan pembagian kelompok yang adil. Setelah pemberian *reward* siswa sangat bersemangat guna mendapatkan hadiah. Menurutnya, yang paling membuat anak termotivasi adalah penyajian hadiah yang membuat siswa tertarik. Dan isi hadiah menentukan pembelajaran selanjutnya”.⁴¹

2. Hasil wawancara siswa

a. Deskripsi wawancara siswa *sebelum* tindakan

Wawancara ini dilakukan di halaman sekolah pada tanggal 02 Mei 2013, pada saat sebelum senam ritmik. Sebelum pembelajaran senam ritmik dimulai, peneliti mencari 3 siswa untuk dimintai wawancara sebagai pengambilan informasi terhadap 3 siswa tersebut berdasarkan sistem sampel random atau sampel acak. Wawancara ini dipergunakan untuk menggali beberapa hal berkaitan dengan masalah rendahnya motivasi

⁴⁰ Wawancara *sebelum* PTK dengan Bapak Mahfudin S.Ag (Guru Penjaskes), tanggal 02 Mei 2013

⁴¹ Ibid., *sesudah* PTK...., tanggal 16 Mei 2013

belajar senam ritmik kelas IV MI Mambaul ulum sebelum pemberian *reward*.

Hasil wawancara dengan ketiga siswa-siswi kelas IV MI Mambaul ulum adalah sebagai berikut:

“Hal ini dikatakan oleh siswa A,B,C ketika peneliti bertanya berkaitan perasaan siswa setelah mengikuti senam ritmik: menurut siswa A, senam ritmik yang baru saya ikuti sangat membosankan, dan saya tidak setuju apabila setiap jam olahraga diadakan senam ritmik. Hal inilah yang membuat saya malas berlatih senam ritmik, dan lebih suka olahraga sepak bola atau sepak takraw”. Pendapat lain juga dikatakan oleh siswa B,; menurut siswa B, senam ritmik yang baru diikuti berkesan biasa-biasa saja. Dan saya kurang setuju apabila setiap jam olahraga diadakan senam ritmik. Saya pun tidak berfikiran untuk berlatih senam ritmik di luar jam sekolah, dan lebih suka olahraga kasti. Sedangkan Menurut siswa C,; senam ritmik yang baru diikuti tersebut cenderung membosankan. Dan tidak setuju apabila setiap hari kamis (jam olahraga) dilakukan senam ritmik. Saya lebih suka berlatih sepak bola atau bola volli daripada berlatih senam ritmik”.⁴²

Deskripsi dari wawancara pada ketiga siswa-siswi adalah bahwa siswa bosan dalam mengikuti senam ritmik, selain itu siswa juga malas dalam melakukan latihan senam ritmik, dan lebih banyak memilih olahraga lain, seperti sepak bola, sepak takraw, volli, dan kasti. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar senam ritmik siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek.

Pertanyaan wawancara siswa sebelum tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden siswa pada (*lampiran 10*).

⁴² Hasil wawancara *sebelum* PTK dengan siswa A,B,C kelas IV, tanggal 02 mei 2013

b. Deskripsi wawancara siswa *sesudah* tindakan

Sesudah dilakukan pembelajaran melalui pemberian *reward*, kembali dilakukan wawancara terhadap 3 siswa yang sama tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran melalui pemberian *reward*.

Hasil wawancara dengan ketiga siswa-siswi kelas IV MI Mambaululum adalah sebagai berikut:

“Hal ini dikatakan oleh siswa A,B,C ketika peneliti bertanya berkaitan perasaan siswa setelah mengikuti senam ritmik: menurut siswa A, senam ritmik yang baru saya ikuti sangat menyenangkan, dan saya pun setuju apabila setiap jam olahraga diadakan senam ritmik dengan syarat diberi hadiah. Dan dengan pemberian hadiah saya akan giat berlatih senam ritmik. Pendapat lain juga dikatakan oleh siswa B,; menurut siswa B, senam ritmik yang baru diikuti sangat berkesan. Dan saya sangat setuju apabila setiap jam olahraga diadakan senam ritmik dengan syarat dengan diberi hadiah lagi. Saya pun berkeinginan untuk berlatih senam ritmik apabila dikemudian hari tetap melalui pemberian hadiah. Sedangkan menurut siswa C,; senam ritmik yang baru diikuti tersebut sangat menyenangkan. Dan sangat setuju sekali apabila setiap jam olahraga dilakukan senam ritmik. Dengan diberi hadiah saya pun mempunyai keinginan lebih untuk berlatih senam ritmik”⁴³.

Deskripsi dari wawancara pada ketiga siswa adalah bahwa siswa menyukai pembelajaran melalui pemberian *reward*. Siswa suka dengan pembelajaran ini karena merasa diantara kelompok mereka ada persaingan untuk mendapatkan hadiah. Menurut ketiga siswa yang di wawancarai tersebut, dengan diberi hadiah siswa menjadi sangat semangat sedangkan

⁴³ Ibid., *sesudah* PTK...., tanggal 16 mei 2013

kelompok yang tidak mendapatkan hadiah akan lebih bersemangat untuk lebih giat belajar lagi.

Pertanyaan wawancara siswa sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden siswa pada (*lampiran 11*).

D. Pembahasan Temuan Hasil Tindakan

Dari hasil kegiatan pembelajaran senam ritmik melalui pemberian *reward* ini, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran senam ritmik melalui pemberian *reward* berjalan dengan baik melalui tahapan siklus I dan siklus II. Pada siklus I ini siswa diberikan motivasi melalui pemberian hadiah buku tulis dan siswa nampak termotivasi dengan hadiah tersebut. Pada siklus II ini sama halnya dengan siklus I, hanya saja di siklus II ini hadiah yang diberikan berupa makanan ringan (*snack*) yang dibuat menyerupai medali. Sehingga antusiasme siswa untuk melakukan senam ritmik dikemudian hari semakin besar.
2. Data yang didapatkan tidak hanya terbatas pada observasi dan penyebaran kuesioner namun juga wawancara beberapa murid dan guru penjaskes saat sebelum dan sesudah tindakan. Pada awal penyebaran kuesioner sebelum tindakan, peneliti menjelaskan bahwa kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai siswa dan harus mengisinya dengan kejujuran. Hal ini untuk mendapatkan

informasi motivasi siswa setelah pembelajaran senam ritmik secara valid.

Wawancara dilakukan pada saat setelah senam ritmik selesai secara acak.

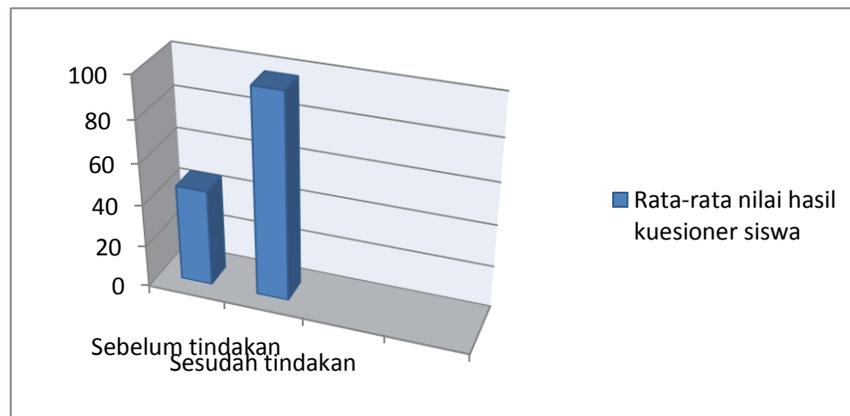
3. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:

- a. Pembelajaran melalui pemberian *reward* telah dapat meningkatkan motivasi belajar senam ritmik siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil nilai rata-rata observasi dan peningkatan hasil nilai rata-rata kuesioner serta wawancara terhadap beberapa siswa.
- b. Nilai rata-rata aktivitas siswa melalui observasi peneliti mengalami peningkatan. Nilai rata-rata aktivitas siswa adalah **48,83** pada *pra-PTK*, kemudian **86,9** pada **siklus I**, dan **94,04** pada **siklus II**. Sedangkan nilai rata-rata kuesioner siswa sebelum tindakan adalah **46,93** dan kemudian sesudah tindakan mencapai nilai rata-rata **98,4**. Presentasinya bisa dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram batang. 1



Diagram batang. 2



Dengan demikian, pembelajaran melalui pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar senam ritmik serta turut meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran senam ritmik.